

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya mendirikan sebuah usaha dalam bidang jasa mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal sehingga suatu usaha dapat mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perekonomian yang semakin berkembang akan menimbulkan persaingan antar usaha sejenis semakin ketat, tidak terkecuali dalam bidang jasa praktek kebidanan. Dalam dunia kedokteran bidan merupakan salah satu profesi tertua sejak peradapan manusia. Bidan muncul sebagai wanita terpecaya dalam mendampingi dan menolong ibumelahirkan. Peran dan posisi bidan dimasyarakat sangat dihargai dan dihormati karena tugasnya yang sangat mulia, memberi semangat, membesarkan hati, mendampingi, serta menolong ibu yang melahirkan sampai ibu dapat merawat bayinya dengan baik.

Pada usaha juga diperlukan informasi keuangan yang digunakan dalam mengambil keputusan ekonominya. Informasi tersebut berupa laporan keuangan usaha. Laporan keuangan merupakan sarana informasi akuntansi keuangan yang dapat membantu para pengusaha dalam menjalankan keadaan perusahaan, serta merupakan alat bantu dalam proses pengambil keputusan bagi para pengguna laporan keuangan. Pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan, maka Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan.

Standar keuangan indonesia mempunyai empat jenis standar pelaporan

keuangan, yang pertama yaitu Penerapan Standar Akuntansi Keuangan – *Internasional Financial Reporting Standart* (PSAK-IFRS) yang wajib diterapkan bagi perusahaan yang entitas dengan akuntabilitas publik, seperti emiten, perusahaan publik, perbankan, asuransi dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tujuan dari PSAK ini adalah memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan baik untuk internal maupun eksternal pada perusahaan tersebut. Standart kedua yaitu Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK-Syariah) yang digunakan oleh entitas yang melakukan transaksi keuangan syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Standart ketiga yaitu Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang ditetapkan sebagai Peraturan Pemerintah (PP) yang diterapkan untuk entitas pemerintah dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Yang terakhir standar keempat yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 17 juli 2009, diterapkan bagi perusahaan kecil dan menengah seperti Unit Dagang (UD), Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan *Commanditaire Vennootschap* (CV). Perusahaan tersebut tidak memiliki akuntabilitas publik sehingga laporan keuangannya hanya untuk pengguna internal perusahaan. Kehadiran SAK-ETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi usaha kecil dan menengah yang jumlahnya lebih banyak dari total perusahaan di Indonesia dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. Perusahaan kecil dan menengah yang

menerapkan SAK-ETAP akan mendapatkan informasi yang lebih jelas, terukur dan terperinci mengenai keuangan perusahaan seperti: laba rugi, perubahan modal, neraca, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Praktek Bidan Mandiri Mutia'ah adalah instansi mandiri yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan untuk menolong masyarakat kalangan menengah kebawah yang berlokasi di Desa Bendo RT 03 RW 01 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar ini bertujuan untuk memberikan pelayanan bersalin maupun berobat kepada masyarakat. Praktek Bidan Mandiri Muti'ah harus mampu memberikan informasi yang tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Salah satu pendukung perusahaan dengan kualitas baik adalah bagaimana perusahaan menyusun sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting dan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomis. Sehingga berdasarkan kondisi tersebut, timbul ketertarikan penulis untuk mengambil judul “ Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Menunjang Kualitas Informasi Akuntansi Pada Praktek Bidan Mandiri Muti'ah”

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang pada Praktek Bidan Mandiri Muti'ah ialah selama dibukanya Praktek Bidan Mandiri Muti'ah sejak tahun 1994 belum menerapkan penyusunan laporan keuangan dengan baik. Penyusunan laporan yang dibuat oleh Praktek Bidan Mandiri Muti'ah hanya ada data-data pemasukan dan bukti-bukti prngeluaran.

Dengan kata lain Praktek Bidan Mutiah belum memiliki Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM seperti laporan neraca, laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Pada dasarnya penyusunan laporan keuangan yang benar, akan meningkatkan dari kualitas dari informasi akuntansi yang dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan seperti kinerja perusahaan dan keuangan perusahaan serta dapat digunakan oleh pengguna sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

C. Rumusan Masalah

Untuk rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan untuk menunjang kualitas informasi akuntansi pada Praktek Bidan MandiriMuti'ah?
2. Apakah perlu praktek Bidan Mandiri Muti'ah Untuk Informasi Akuntansi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Melakukan penyusunan laporan keuangan untuk menunjang kualitas informasi akuntansi pada Praktek Bidan Mandiri Mutia'ah.
2. Perlunya Praktek Bidan Mandiri Muti'ah Untuk informasi akuntansi yang bertujuan untuk melihat kemajuan usaha.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan

akuntansi.

- b. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan pelayanan khususnya di bidang kebidanan dengan menambah wawasan dan memperdalam tentang literasi penyusunan laporan keuangan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti – peneliti selanjutnya terutama penelitian dibidang penyusunan laporan keuangan.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan permasalahan yang ada tersebut dengan metode ilmiah sehingga menunjang pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian materi perkuliahan terutama yang berkaitan dengan akuntansi penyusunan laporan keuangan .

c. Bagi pihak Praktek Bidan Mandiri Muti'ah

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai contoh buat para praktek bidan mandiri dalam hal penyusunan laporan keuangan.